

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Ala Deposito

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Informasi Produk	
Nama Penerbit	PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank Aladin Syariah/Bank")
Jenis Produk	Deposito
Nama Produk	Ala Deposito
Akad	<i>Mudharabah</i>
Deskripsi Produk	Produk simpanan berbasis akad <i>Mudharabah</i> berupa deposito yang ditempatkan dan dikelola melalui aplikasi Bank (Aplikasi Aladin) yang digunakan untuk keperluan investasi dengan periode penyimpanan dana selama jangka waktu tertentu dan penarikan hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.
Mata Uang	Rupiah

Fitur Utama Tabungan Ala Deposito	
Setoran Minimum	Rp 1.000.000
Tenor	1, 3, 6, atau 12 Bulan
Nisbah	Nisbah untuk produk Ala Deposito ditentukan berdasarkan tenor (1, 3, 6, atau 12 bulan), besarnya simpanan, atau kombinasi antara tenor & besarnya simpanan nasabah individu.

Biaya*	
Biaya Administrasi	Tidak dikenakan biaya
Pencairan dipercepat (<i>Break deposito</i>)	Nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil bulan berjalan. Saat ini, nasabah tidak dikenakan biaya <i>break (Ta'widh)</i>

Nisbah dan Indikasi Bagi Hasil*

Tenor	Minimum Penempatan	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank	Indikasi Bagi Hasil
1 bulan	Rp1.000.000	76%	24%	6,00%
3 bulan	Rp1.000.000	79%	21%	6,25%
6 bulan	Rp1.000.000	80%	20%	6,50%
12 bulan	Rp1.000.000	85%	15%	7,00%

(*) Berlaku pada tanggal dokumen ini diterbitkan. Bank akan menginformasikan bila terjadi perubahan biaya, nisbah dan indikasi bagi hasil sewaktu-waktu.

Simulasi Perhitungan Bagi Hasil

Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = (Nisbah * ERG) * Saldo Rata-rata Nasabah * Jumlah Hari Penempatan / 365

ERG (Ekuivalen Rate Global) adalah porsi pendapatan Bank yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil antara Nasabah dan Bank.

Contoh:

Diketahui :

ERG Bank Maret 2024 = 7,90%

Nasabah A

Tenor = 1 Bulan

Tanggal Pembukaan Ala Deposito = 5 Maret 2024

Tanggal Jatuh Tempo = 5 April 2024

Nisbah Ala Deposito = 76% (nasabah) : 24% (Bank)

Indikasi bagi hasil = 6,00%

Jumlah Penempatan = Rp10.000.000

Metode Perpanjangan = Tidak Perpanjang

Skenario :

1. Nasabah A membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 5 Maret 2024 untuk penempatan selama 1 bulan yang akan berakhir pada 5 April 2024. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* deposito nya.

Maka pada tanggal 5 April 2024 nasabah akan menerima:

- Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
- Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =

$$76\% \times 7,90\% = 6,00\%$$

$$6,00\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 31/365 = \text{Rp}50.959 \text{ (bruto)}$$

$$\text{Pajak} = 20\% \times \text{Rp}50.958 = \text{Rp}10.191$$

$$\text{Bagi hasil neto} = \text{Rp}40.767$$

2. Nasabah A melakukan *break* pada tanggal 27 Maret 2024 (sebelum masa jatuh tempo tenor). Maka pada tanggal penarikan, 27 Maret 2024, nasabah akan menerima:
 - a. Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
 - b. Bagi hasil = Rp 0 (nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil)

Nasabah B

Tenor = 3 Bulan

Tanggal Pembukaan Ala Deposito = 8 April 2024

Tanggal Jatuh Tempo = 8 Juli 2024

Nisbah Ala Deposito = 79% (nasabah) : 21% (Bank)

Indikasi bagi hasil = 6,25%

Jumlah Penempatan = Rp10.000.000

Metode Perpanjangan = Perpanjang Pokok

Skenario :

1. Nasabah B membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 8 April 2024 untuk penempatan selama 3 bulan yang akan berakhir pada 8 Juli 2024. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* depositonya dan pada saat jatuh tempo nasabah bermaksud untuk melakukan perpanjangan untuk penempatan selama 3 bulan berikutnya (berakhir pada tanggal 8 oktober 2024). Maka, pada tanggal 8 Juli 2024 nasabah akan menerima:
 - a. Perpanjangan pokok dalam deposito sebesar Rp10.000.000
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =
$$79\% \times 7,90\% = 6,25\%$$
$$6,25\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 91/365 = \text{Rp}155.822 \text{ (bruto)}$$
$$\text{Pajak} = 20\% \times \text{Rp}155.822 = \text{Rp}31.164$$
$$\text{Bagi hasil neto} = \text{Rp}124.658$$
2. Besaran bagi hasil akan ditransfer ke dalam rekening Ala Dompot Nasabah B, sehingga total penempatan perpanjangan Ala Deposito adalah sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal 8 Juli 2024, masa deposito nasabah diperpanjang sampai tanggal 8 Oktober 2024. Jika nasabah tidak melakukan *break* selama masa periode tersebut, maka pada tanggal 8 Oktober 2024 nasabah akan menerima:
 - a. Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =
$$7,90\% \times 79\% = 6,25\%$$
$$6,25\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 92/365 = \text{Rp}157.534 \text{ (bruto)}$$

$$\text{Pajak} = 20\% \times \text{Rp}157.534 = \text{Rp}31.507$$

$$\text{Bagi hasil neto} = \text{Rp}126.027$$

Nasabah C

Tenor = 6 Bulan

Tanggal Pembukaan Ala Deposito = 25 Juni 2024

Tanggal Jatuh Tempo = 25 Desember 2024

Nisbah Ala Deposito = 79% (nasabah) : 21% (Bank)

Indikasi bagi hasil = 6,5%

Jumlah Penempatan = Rp10.000.000

Metode Perpanjangan = Perpanjang Pokok dan Bagi Hasil

Skenario :

1. Nasabah C membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 25 Juni 2024 untuk penempatan selama 6 bulan yang akan berakhir pada 25 Desember 2024. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* depositonya dan pada saat jatuh tempo nasabah bermaksud untuk melakukan perpanjangan untuk penempatan selama 6 bulan berikutnya (berakhir pada tanggal 25 Juni 2025). Maka pada tanggal jatuh tempo pertama, 25 Desember 2024, nasabah akan menerima:
 - a. Perpanjangan Pokok dalam deposito sebesar Rp10.000.000
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =
 $80\% \times 7,90\% = 6,5\%$
 $6,5\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 183/365 = \text{Rp}325.890$ (bruto)
Pajak = $20\% \times \text{Rp}325.890 = \text{Rp}65.178$
Bagi hasil neto = Rp260.712
 - c. Jumlah total deposito pada saat perpanjangan sebesar Jumlah Pokok + Bagi Hasil = Rp10.260.712
2. Metode perpanjangan pokok + Bagi hasil menjadikan pengiriman bagi hasil dilakukan melalui rekening Ala Deposito langsung, sehingga total penempatan perpanjangan Ala Deposito Nasabah C adalah sebesar Pokok + Bagi Hasil = Rp10.260.712. Periode perpanjangan dilakukan terhitung tanggal 25 Desember 2024 sampai 6 Juni 2025 (6 Bulan). Jika selama periode tersebut nasabah tidak melakukan *break*, maka pada saat jatuh tempo nasabah akan menerima:
 - a. Pokok Perpanjangan Ala Deposito = Rp10.260.712
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =
 $80\% \times 7,90\% = 6,5\%$
 $6,5\% \times \text{Rp}10.260.712 \times 182/365 = \text{Rp}332.560$ (bruto)
Pajak = $20\% \times \text{Rp}332.560 = \text{Rp}66.512$
Bagi hasil neto = Rp266.048

Nasabah D

Tenor	= 12 Bulan
Tanggal Pembukaan Ala Deposito	= 25 Juni 2024
Tanggal Jatuh Tempo	= 25 Juni 2025
Nisbah Ala Deposito	= 85% (nasabah) : 15% (Bank)
Indikasi bagi hasil	= 7%
Jumlah Penempatan	= Rp10.000.000
Metode Perpanjangan	= Tidak Perpanjang
Skenario :	
1. Nasabah D membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 25 Juni 2024 untuk penempatan selama 12 bulan yang akan berakhir pada 25 Juni 2025. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan <i>break</i> deposito. Maka pada tanggal jatuh tempo, 25 Desember 2024, nasabah akan menerima:	
a. Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000	
b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil =	
$85\% \times 7,90\% = 7\%$	
$7\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 365/365 = \text{Rp}700.000 \text{ (bruto)}$	
Pajak = 20% x Rp700.000 = Rp140.000	
Bagi hasil neto = Rp560.000	

Tata Cara Pembukaan Rekening Ala Deposito	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login ke Aplikasi Aladin 2. Masuk ke fitur Ala Deposito 3. Masukkan nominal penempatan, pilih tenor penempatan, dan pilih metode perpanjangan 4. Konfirmasi pembuatan akun (menyetujui akad dan Syarat dan Ketentuan) 5. Syarat dan ketentuan terkait Ala Deposito dapat diakses di sini
Media Informasi Rekening Ala Deposito	<p>Advis Elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Rekening Ala Deposito dapat dilihat oleh nasabah dalam Aplikasi Aladin. 2. Nasabah akan menerima bukti penempatan Ala Deposito yang dikirimkan via email dan nasabah dapat mengakses advis elektronik di Aplikasi Aladin. 3. Advis elektronik ini tidak dapat dijamin atau digadaikan kepada pihak mana pun.
Manfaat	<p>Pilihan Jangka Waktu Simpanan dan Nisbah yang Kompetitif</p> <p>Nasabah dapat memilih jangka waktu Ala Deposito yakni 1, 3, 6, atau 12 bulan dengan menempatkan pada lebih dari 1 (satu) rekening Ala Deposito. Selain itu, nasabah berhak untuk mendapatkan bagi hasil atas</p>

	<p>Ala Deposito yang akan dibayarkan ke nasabah pada saat jatuh tempo.</p> <p>Pengelolaan rekening secara mandiri Nasabah dapat melakukan pembukaan dan pengelolaan rekening secara mandiri melalui Aplikasi Aladin. Nasabah dapat melakukan perubahan metode perpanjangan deposito dan pencairan depositonya melalui Aplikasi Aladin sehingga lebih mudah dan cepat.</p> <p>Bagi Hasil diterima saat jatuh tempo Nasabah akan mendapatkan bagi hasil secara akumulatif sesuai dengan jangka waktu penempatan yang dikreditkan ke dalam rekening tabungan Ala Dompot nasabah.</p> <p>Rekening yang tidak membebani nasabah Apabila nasabah ingin menutup Rekening Ala Deposito sebelum tanggal jatuh tempo, maka nasabah dapat melakukan pencairan awal Rekening Ala Deposito secara mandiri melalui Aplikasi Aladin di mana nasabah tidak akan mendapatkan bagi hasil. Selain itu, Bank Aladin Syariah juga dapat mengenakan biaya <i>ta'widh</i> untuk penutupan sebelum jatuh tempo (**). Namun untuk saat ini, belum dikenakan biaya untuk penutupan sebelum jatuh tempo.</p> <p>(**) ketentuan mengenai biaya dan limit berlaku https://aladinbank.id/biaya-limit/</p>
<p>Risiko</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko perbedaan realisasi bagi hasil dan indikasi bagi hasil. 2. Risiko perubahan nisbah dan indikasi bagi hasil deposito yang di antaranya dapat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), atau kebijakan internal bank lainnya. 3. Terkait Ala Deposito dengan jenis ARO (<i>Automatic Rollover</i>), maka jika nasabah tidak melakukan pencairan deposito pada saat jatuh tempo, maka dana akan didepositokan kembali dengan periode yang sama dengan nisbah yang berlaku pada saat perpanjangan deposito. 4. Apabila nasabah melakukan pencairan deposito sebelum jatuh tempo, nasabah tidak menerima bagi hasil. 5. Maksimum dana yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) untuk setiap Nasabah pada Bank adalah sebesar Rp 2 Miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi 021-85500947 atau mengirimkan e-mail ke cs@aladinbank.id

PT Bank Aladin Syariah Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.